

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode lapangan dengan pendekatan Kualitatif yang merupakan suatu jenis pendekatan untuk menganalisis serta mengumpulkan data yang akan dijelaskan secara detail dan mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik.

Pendekatan ini menggambarkan fenomena tersebut dengan menggunakan kata-kata atau bahasa, dalam konteks alamiah tertentu, dan memanfaatkan berbagai metode observasi alamiah³². Penelitian ini dilakukan secara langsung, fokus terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui Bagaimana persepsi mahasiswa dan apa saja faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2021,2022,2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Prodi Komunikasi dan

³² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda, 2017), hlm.6

Penyiaran Islam di JL. Trikora KM 1,5 Kemuning Kec. Banjarbaru Selatan,
Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek Penelitian adalah sumber utama data yang dianalisis untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang sedang dikaji.

Adapun jumlah subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang peminatan yang berbeda, yaitu Jurnalistik, *Broadcasting*, dan *Public Relation*. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterwakilan tiap angkatan dan peminatan, agar dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap peminatan Jurnalistik.

2. Objek

Pada penelitian ini berfokus pada 2 objek, yang pertama bagaimana persepsi Mahasiswa terhadap peminatan Jurnalistik, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurang nya minat mahasiswa terhadap peminatan jurnalistik.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap peminatan Jurnalistik pada Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin. Data tersebut mencakup pandangan mahasiswa mengenai peminatan jurnalistik, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka, serta perbandingan dengan peminatan lain seperti *Broadcasting* dan *Public Relation*.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yaitu 13 orang mahasiswa dari tiga peminatan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Data diperoleh melalui wawancara mendalam untuk memahami persepsi mereka terhadap peminatan jurnalistik.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen akademik Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berupa data pemilihan peminatan mahasiswa dari tahun 2019 hingga 2022, serta pedoman akademik kurikulum peminatan. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku-buku literatur komunikasi, seperti karya Deddy Mulyana (2019) berjudul *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, serta jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan, di antaranya penelitian oleh Nurul Halimatus Sadiyah (2023) dan Ade Jaya Permana (2022). Sumber-sumber ini digunakan untuk mendukung analisis dan memperkuat temuan penelitian terkait tren minat mahasiswa terhadap bidang jurnalistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data langsung dari narasumber, yang mencakup opini, pandangan, serta pengalaman pribadi yang dialami oleh informan. Oleh karena itu, informasi yang dikumpulkan cenderung lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah³³. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari mahasiswa peminatan Jurnalistik, Broadcasting, dan Public Relation di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali pandangan, pendapat, serta pengalaman mereka terkait persepsi terhadap peminatan Jurnalistik.

Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan valid dan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap peminatan tersebut.

2. Observasi

Morissan menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan panca indra sebagai alat utama. Dengan kata lain, observasi mengacu pada kemampuan individu

³³ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach) (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 28.

dalam memanfaatkan pancaindranya untuk mengamati suatu fenomena³⁴. Dalam proses ini, panca indera berperan dalam menangkap gejala yang diamati, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis lebih lanjut. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa dari berbagai peminatan Jurnalistik, *Broadcasting*, dan *Public Relation* menunjukkan minat terhadap bidang Jurnalistik, baik melalui partisipasi mereka dalam diskusi kelas, keterlibatan dalam kegiatan yang berkaitan dengan jurnalistik, maupun dari cara mereka merespons pertanyaan atau topik-topik jurnalistik yang muncul dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Ruslan menjelaskan bahwa dokumentasi dalam arti luas mencakup kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyeleksi, menganalisis, serta mengevaluasi berbagai data, informasi, dan dokumen terkait suatu peristiwa, aktivitas, atau pekerjaan tertentu. Data tersebut dapat dipublikasikan melalui media cetak maupun elektronik, kemudian disimpan secara terstruktur dan sistematis.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen akademik, seperti data pemilihan

³⁴ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62.

peminatan mahasiswa KPI dari tahun 2019 hingga 2022, serta pedoman akademik kurikulum peminatan dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan proses wawancara melalui rekaman audio, serta mengambil foto kegiatan observasi saat berada di lingkungan kampus, seperti suasana kelas, diskusi peminatan, dan aktivitas mahasiswa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik.

F. Teknik Analisis Data

John W. Tukey mendefinisikan analisis data sebagai suatu prosedur yang mencakup teknik dalam menganalisis, menafsirkan hasil analisis, serta didukung oleh proses pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah, meningkatkan ketepatan, dan memastikan keakuratan dalam proses analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tahap utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi³⁵.

³⁵ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi. hal. 122

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau dengan menggabungkan ketiganya melalui teknik triangulasi³⁶. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara bersamaan melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari masing-masing metode untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber dengan latar belakang peminatan yang berbeda, seperti mahasiswa peminatan Jurnalistik, Broadcasting, dan Public Relation, guna memastikan konsistensi dan kedalaman data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif di mana informasi yang telah direduksi disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau matriks, yang membantu peneliti dalam

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 83.

melihat pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan Sistematis Penulisan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan hasil temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang dan dapat dipahami. Selain itu, temuan juga bisa berbentuk hubungan kausal interaktif, hipotesis, atau bahkan teori baru.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, sahih, dan dapat dipercaya. Keabsahan data menjadi faktor utama dalam menjamin bahwa hasil penelitian sesuai dengan fokus dan permasalahan yang dikaji. Oleh karena itu, Peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data dari satu sumber menggunakan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi³⁷.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.